

## Media Coverage PT PP Properti Tbk (PPRO)

### Media Article

No	Date	Media	Type	Headline	Issue
1	4 Feb 21	Sinarharapan.co	Online	PP Properti Bidik Penjualan Rp 1,38 Triliun	Event : Diskusi Virtual
2	4 Feb 21	Akurat.co	Online	Bidik Marketing Sales Rp1,38 Triliun, PP Properti Siapkan 2 Strategi	Event : Diskusi Virtual
3	4 Feb 21	Industry.co.id	Online	Topang Kinerja Tahun 2021 dengan Ragam Jurus, PP Properti Siapkan Capex Sekitar Rp 438 Miliar	Event : Diskusi Virtual
4	4 Feb 21	Indoposonline.id	Online	Hadapi Pandemi, PP Properti Siapkan Strategi Berlanjut	Event : Diskusi Virtual
5	4 Feb 21	Infobanknews.id	Online	PP Properti Bidik Marketing Sales Rp 13,8 Triliun di 2021	Event : Diskusi Virtual
6	4 Feb 21	Infomoneter.co	Online	Hadapi 2021, PP Properti siapkan Strategi keberlanjutan	Event : Diskusi Virtual
7	4 Feb 21	Sindonews.com	Online	PPRO Bidik Marketing Sales Rp1,38 Triliun Melalui Tiga Lini Bisnis	Event : Diskusi Virtual
8	4 Feb 21	Suaramerdeka.com	Online	Hadapi 2021, PP Properti siapkan Strategi keberlanjutan	Event : Diskusi Virtual
9	4 Feb 21	Investor.id	Online	PP Properti Siapkan Capex Rp 438 Miliar	Event : Diskusi Virtual
10	4 Feb 21	Beritasatu.com	Online	PP Properti Anggarkan Capex Rp 438 Miliar	Event : Diskusi Virtual
11	4 Feb 21	Emitennews.com	Online	Siapkan Capex Rp 438 Miliar, PP Properti (PPRO) Bidik Marketing Sales Rp1,38 Triliun Tahun Ini	Event : Diskusi Virtual
12	4 Feb 21	Inilah.com	Online	Tahun Kerbau Logam, Tahun Kebangkitan PP Properti	Event : Diskusi Virtual
13	4 Feb 21	Indopremier.com	Online	Siapkan Capex Rp438 Miliar, PPRO Bidik Marketing Sales Sebesar Rp1,38 Triliun	Event : Diskusi Virtual
14	4 Feb 21	Kabarproperti.id	Online	Bidik Marketing Sales Rp1,38 Triliun di 2021, PP Properti Jalankan Dua Strategi	Event : Diskusi Virtual
15	4 Feb 21	Indonesiahousing.co	Online	Properti Mulai Menggeliat, Begini Jurus PP Properti Menyosong Pasca Pandemi	Event : Diskusi Virtual
16	4 Feb 21	JawaPos.com	Online	PP Properti Incar Marketing Sales Rp 1,38 Triliun Tahun 2021	Event : Diskusi Virtual
17	4 Feb 21	Medcom.id	Online	Strategi PP Properti Antisipasi Bisnis di Masa Pandemi	Event : Diskusi Virtual
18	4 Feb 21	Jpnn.com	Online	Seperti ini Strategi PP Properti Hadapi 2021	Event : Diskusi Virtual
19	4 Feb 21	Realestat.id	Online	Terapkan Dua Strategi, PP Properti: 2021 Adalah Tahun Kebangkitan!	Event : Diskusi Virtual
20	4 Feb 21	Antaranews.com	Online	PP Properti Optimistis Aktivitas Bisnis Membaik Seiring Adanya Vaksin	Event : Diskusi Virtual

21	4 Feb 21	Liputan6.com	Online	Bidik Marketing Sales Rp 1,38 Triliun, Apa Saja Fokus PP Properti pada 2021?	Event : Diskusi Virtual
22	4 Feb 21	Liputan6.com	Online	PP Properti Alokasikan Belanja Modal Rp 438 Miliar pada 2021	Event : Diskusi Virtual
23	4 Feb 21	Koridor.online	Online	Bidik Penjualan Rp 1,38 T, PP Properti Siapkan Strategi Keberlanjutan	Event : Diskusi Virtual
24	4 Feb 21	Pasardana.id	Online	PPRO Bidik Marketing Sales Rp1,38 Triliun di 2021	Event : Diskusi Virtual
25	4 Feb 21	Alinea.id	Online	PP Properti bidik marketing sales Rp1,38 triliun tahun ini	Event : Diskusi Virtual
26	4 Feb 21	Kumparan.com	Online	Jelang MotoGP Mandalika, PP Properti Siap Operasikan Hotel di Lombok	Event : Diskusi Virtual
27	4 Feb 21	Topbusiness.id	Online	Optimistis 2021 Membaik, PPRO Targetkan Marketing Sales Rp1,38 T	Event : Diskusi Virtual
28	4 Feb 21	Kumparanbisnis.com	Online	Bidik Penjualan Rp 1,38 T di 2021, Apa yang Mau Dilakukan PT PP Properti?	Event : Diskusi Virtual
29	4 Feb 21	Kontan.com	Online	PP Properti siapkan dua strategi untuk mengarungi bisnis di tahun 2021	Event : Diskusi Virtual
30	4 Feb 21	Neraca.co.id	Online	PP Properti Bidik Penjualan Rp 1,38 Triliun	Event : Diskusi Virtual
31	4 Feb 21	Bisnis.com	Online	Proyek Rumah Tapak Salah Satu Andalan PT PP Properti	Event : Diskusi Virtual
32	4 Feb 21	Bisnis.com	Online	PT PP Properti Bersiap Garap 3 Lini Bisnis Sepanjang 2021	Event : Diskusi Virtual
33	4 Feb 21	Swa.co.id	Online	PPRO Segera Menggulirkan Strategi Bisnis Berkelanjutan	Event : Diskusi Virtual
34	4 Feb 21	Industri.co.id	Online	PP Properti Anggarkan Belanja Modal Rp438 Miliar untuk 2021	Event : Diskusi Virtual
35	5 Feb 21	Investor Daily	E-Paper	PP Properti Siapkan Strategi Berkelanjutan	Event : Diskusi Virtual
36	5 Feb 21	Kontan	E-Paper	Ini Strategi PP Properti di Tengah Pandemi Korona	Event : Diskusi Virtual
37	5 Feb 21	Kontan.com	Online	Dua strategi ini sedang disiapkan PP Properti untuk mengarungi bisnis tahun 2021	Event : Diskusi Virtual
38	5 Feb 21	Republika.co.id	Online	PP Properti Targetkan Penjualan Rp 1,38 Triliun	Event : Diskusi Virtual

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Investor Daily  
TERBIT : Jumat, 5 Februari 2021  
WAKTU : N/A  
JENIS : E-Paper

SECTION : Ekonomi  
AD VALUE : Rp 15.400.000,-  
PR VALUE : Rp 50.820.000,-  
LINK : [N/A](#)

# PP Properti Siapkan Strategi Berkelanjutan

Oleh **Imam Mudzakir**

▶ **JAKARTA** – Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021. Di sisi lain, pengembang properti ini membidik marketing sales Rp 1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (*capital expenditure/capex*) Rp 438 miliar pada tahun ini.

"Semester I-2021, perseroan fokus pada *portfolio management* atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya, semester II-2021 perseroan menjalankan strategi *market development* dan *market penetration*," ujar Sinur Linda Gustina, direktur utama PT PP Properti Tbk, dalam diskusi virtual bertajuk *Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021*, Kamis (4/2).

Menurut Linda, dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan *business group* serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

"Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga kami optimistis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," ujar dia.

Linda menjelaskan, perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (*landed house*). Lalu, *mal & edutainment* yang terdiri atas *lifestyle mall* dan *edu park*, serta hotel yang terdiri atas *business and leisure hotel*.

"Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan *lifestyle venue* dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan *work from home* (WFH)," jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia,

menengah yang desainnya sedang dirampungkan," jelas Arso.

### Marketing Sales

Sementara itu, tahun 2021, PP Properti membidik prapenjualan (*marketing sales*) sekitar Rp 1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. "Kontribusi terbesar masih dari residensial," jelas Linda.

Menurut Direktur Keuangan PT PP Properti Tbk, Deni Budiman, guna menopang kinerja tahun ini, pihaknya menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar pada 2021. Capex itu digunakan untuk proyek *carry over*. "Di antaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, *mal & edutainment* 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%," tutur Deni.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan.

Selain itu, PP Properti memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Lima hotel yang sudah beroperasi itu terdiri atas Park Hotel (Jakarta), Prime Park Hotel (Bandung), Swiss-Belhotel (Balikpapan), Prime Park Hotel (Pekanbaru), dan Palm Park Hotel (Surabaya).

Fajar Saiful Bahri, direktur *Business & HCM* PT PP Properti Tbk, menjelaskan, pembangunan hotel di Lombok melan biaya investasi sebesar Rp 438 miliar. "Hotel ini hampir memasuki tahap *topping off* dan direncanakan mulai beroperasi pada September 2021," ujar dia.

Hotel di Mataram yang diberi nama Prime Park Hotel & Convention Lombok berkapasitas 160 kamar. Hotel ini kelak dioperasikan oleh PP Hospitality dan akan menambah jumlah kamar hotel milik PP Properti menjadi 1.000 unit.

Di sisi lain, PP Properti berencana menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 senilai Rp 300 miliar. Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan II dengan nilai total Rp 2,4 triliun. (ed)



**Sinur Linda Gustina**

rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. "Total luas lahan dari pengembangan *landed house* ini seluas 30 hektare," paparnya.

Sementara itu, T Arso Anggoro, direktur operasi 2 PT PP Properti Tbk, menambahkan, saat ini, pihaknya mengembangkan beberapa proyek rumah tapak. Di Semarang, Jawa Tengah PP Properti mengembangkan satu *cluster* hunian tapak dengan luas lahan sekitar 20 hektare. "Rencananya, di sini dibangun 116 unit rumah bernuansa Bali dengan target *revenue* sebesar Rp 917 miliar," ujarnya.

Lalu, jelas dia, Di Gede Bage, Bandung, PP Properti mengembangkan 160 unit rumah tapak yang terbagi dalam tiga *cluster* dengan target *revenue* sekitar Rp 800 miliar. "Sedangkan di bilangan Transyogi, Cibubur, kami akan membangun rumah kelas

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Kontan  
TERBIT : Jumat, 5 Februari 2021  
WAKTU : N/A  
JENIS : E-Paper

SECTION : Ekonomi  
AD VALUE : Rp 4.250.000,-  
PR VALUE : Rp 14.025.000,-  
LINK : [N/A](#)

### Gerai

## Ini Strategi PP Properti di Tengah Pandemi Korona

JAKARTA. Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, PT PP Properti Tbk (PPRO) akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua tahun 2021.

"Semester I-2021, kami fokus pada *portfolio management*. Selanjutnya semester II-2021, kami menjalankan strategi *market development* dan *market penetration*," ujar Direktur Utama PP Properti Tbk, Sinur Linda Gustina, dalam keterangan resmi, kemarin.

Menurut dia, program vaksinasi Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan *business group*, serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi. "Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Kami optimistis pada kuartal pertama 2021 kondisi terus membaik," ujar Linda.

PPRO memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen dan rumah tapak. Kemudian *mall & edutainment* yang terdiri atas *lifestyle mall* dan *edupark*, serta hotel yang mencakup *business and leisure* hotel.

Linda optimistis, berbagai proyek yang dikembangkan diterima pasar lantaran berada di lokasi strategis, terhubung dengan *lifestyle venue* dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan *work from home* (WFH). Untuk rumah tapak, PPRO akan menyoar wilayah Semarang, Cibubur dan Bandung. "Total luas lahan dari pengembangan *landed house* 30 hektare," kata dia.

PP Properti membidik *marketing sales* sekitar Rp 1,38 triliun pada tahun ini. "Kontribusi terbesar masih dari residensial," sebut Linda. Demi menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan dana capex Rp 438 miliar. Dana itu digunakan di antaranya untuk setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, *mall & edutainment* 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah sebesar 37%.

Sugeng Adji Soenarso

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Sinarharapan.co SECTION : Ekonomi  
TERBIT : Kamis, 4 Februari 2021 AD VALUE : Rp 2.500.000,-  
WAKTU : 10.50 WIB PR VALUE : Rp 7.500.000,-  
JENIS : Online LINK : [https://www.sinarharapan.co/ekonomi/read/31671/pp\\_properti\\_bidik\\_penjualan\\_rp\\_1\\_38\\_triliun](https://www.sinarharapan.co/ekonomi/read/31671/pp_properti_bidik_penjualan_rp_1_38_triliun)

---

### PP Properti Bidik Penjualan Rp 1,38 Triliun

**JAKARTA** - Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi COVID-19, PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021. Di sisi lain, pengembang properti ini membidik marketing sales Rp 1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) Rp 438 miliar pada tahun ini.

"Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration," ujar Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti Tbk, dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2/2021).

Menurut Linda, dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

"Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," ujar dia.

Linda menjelaskan, Perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

"Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubungan dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH)," jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. "Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare," paparnya.

Sementara itu tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp 1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. "Kontribusi terbesar masih dari residensial," jelas Linda.

Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over. "di antaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%," ujar Linda.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok. **(E-3)**

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Akurat.co	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 11.00 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://akurat.co/ekonomi/id-1269860-read-bidik-marketing-sales-rp138-triliun-pp-properti-siapkan-2-strategi">https://akurat.co/ekonomi/id-1269860-read-bidik-marketing-sales-rp138-triliun-pp-properti-siapkan-2-strategi</a>

---

### **Bidik Marketing Sales Rp1,38 Triliun, PP Properti Siapkan 2 Strategi**

Denny Iswanto

AKURAT.CO Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021.

Di sisi lain, pengembang properti ini membidik marketing sales Rp 1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) Rp 438 miliar pada tahun ini.

"Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration," ujar Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti Tbk, dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2/2021).

Menurut Linda, dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

"Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," ujar dia.

Linda menjelaskan, Perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

"Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH)," jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung.

"Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare," paparnya.

Sementara itu tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis.

"Kontribusi terbesar masih dari residensial," jelas Linda.

Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over.

“Diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan

pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%,” ujar Linda.

Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan.

Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok. []

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Industry.co.id SECTION : Ekonomi  
TERBIT : Kamis, 4 Februari 2021 AD VALUE : Rp 2.500.000,-  
WAKTU : 10.51 WIB PR VALUE : Rp 7.500.000,-  
JENIS : Online LINK : <https://www.industry.co.id/read/80501/topang-kinerja-tahun-2021-dengan-ragam-jurus-pp-properti-siapkan-capex-sekitar-rp-438-miliar>

---

### **Topang Kinerja Tahun 2021 dengan Ragam Jurusan, PP Properti Siapkan Capex Sekitar Rp 438 Miliar**

Kormen Barus

INDUSTRY.co.id, Jakarta— Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021. Di sisi lain, pengembang properti ini membidik marketing sales Rp 1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) Rp 438 miliar pada tahun ini.

“Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration,” ujar Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti Tbk, dalam diskusi virtual bertajuk Jurusan PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2/2021).

Menurut Linda, dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

“Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik,” ujar dia.

Linda menjelaskan, Perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

“Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubungan dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH),” jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. “Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare,” paparnya.

Sementara itu tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. “Kontribusi terbesar masih dari residensial,” jelas Linda.



Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over. “di antaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%,” ujar Linda.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan.

Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok. (\*)

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Indoposonline.id	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 11.22 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://indoposonline.id/2021/02/04/hadapi-pandemi-pp-properti-siapkan-strategi-berlanjutan/">https://indoposonline.id/2021/02/04/hadapi-pandemi-pp-properti-siapkan-strategi-berlanjutan/</a>

---

### Hadapi Pandemi, PP Properti Siapkan Strategi Berlanjutan

indoposonline.id – Manajemen PT PP Properti (PPRO) akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021. Pengembang properti membidik marketing sales Rp1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) Rp438 miliar.

Pada semester pertama, perseroan fokus pada portofolio manajemen atau pengelolaan portofolio. "Selanjutnya, semester kedua tahun ini, perseroan menjalankan strategi market development, dan market penetration," tutur Direktur Utama PP Properti Linda Gustina, dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2/2021).

Menurut Linda, vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu, business group, dan mampu mengaktifkan seluruh lini penggerak ekonomi. Vaksinasi efektif membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi. "Vaksinasi untuk seluruh elemen masyarakat butuh waktu. Namun, peran pemerintah dan seluruh negara dunia sangat terasa. Karena itu, Kami optimistis kuartal pertama 2021. Selanjutnya, semoga kondisi terus membaik," harapnya.

Perseroan memiliki tiga lini bisnis. Meliputi residensial terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment terdiri atas lifestyle mall, edupark, dan hotel terdiri atas business and leisure hotel. "Seluruh lokasi proyek strategis, terhubung dengan lifestyle venue, infrastruktur, dan konektivitas internet mendukung kegiatan work from home (WFH)," imbuh Linda.

Untuk rumah tapak, berdasar rencana akan mengembangkan di Semarang, Cibubur, dan Bandung. "Total luas lahan dari pengembangan landed house itu, seluas 30 hektare (ha)," tukasnya.

Sepanjang tahun ini, perusahaan membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun. Itu bersumber dari tiga lini bisnis. Kontribusi terbesar masih dari residensial. Untuk menopang kinerja, perusahaan menyiapkan belanja modal Rp438 miliar. Capex untuk proyek carry over. "Misalnya, setoran modal anak perusahaan 18 persen, mall & edutainment 25 persen, hotel 19 persen, dan pembayaran tanah telah dimiliki 37 persen," ucap Linda.

Saat ini, perusahaan telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok. (mgo)

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Infobanknews.id SECTION : Ekonomi  
TERBIT : Kamis, 4 Februari 2021 AD VALUE : Rp 2.500.000,-  
WAKTU : 11.22 WIB PR VALUE : Rp 7.500.000,-  
JENIS : Online LINK : <https://infobanknews.com/topnews/pp-properti-bidik-marketing-sales-rp138-triliun-di-2021/>

---

**Jakarta** – Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021. Di sisi lain, pengembang properti ini membidik marketing sales Rp1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) Rp438 miliar di tahun ini.

“Kontribusi terbesar marketing sales masih dari residensial. Capex akan digunakan untuk proyek carry over, diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall dan edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%,” ujar Direktur Utama PP Properti, Sinur Linda Gustina dalam diskusi virtual, Kamis, 4 Februari 2021.

Ia mengungkapkan, dalam menjalankan strateginya, pada semester I-2021, perseroan akan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya pada semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration.

Menurut Linda, dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

“Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik,” ucap dia.

Linda menjelaskan, bahwa perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

“Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH),” jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. “Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare,” paparnya.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok. (\*)

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Infomoneter.co SECTION : Ekonomi  
TERBIT : Kamis, 4 Februari 2021 AD VALUE : Rp 2.500.000,-  
WAKTU : 11.22 WIB PR VALUE : Rp 7.500.000,-  
JENIS : Online LINK : <http://infomoneter.co/hadapi-2021-pp-properti-siapkan-strategi-keberlanjutan/>

---

### Hadapi 2021, PP Properti siapkan Strategi keberlanjutan

Infomoneter.co, Jakarta– Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021. Di sisi lain, pengembang properti ini membidik marketing sales Rp 1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) Rp 438 miliar pada tahun ini.

“Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration,” ujar Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti Tbk, dalam diskusi virtual bertajuk Jurusan PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2/2021).

Menurut Linda, dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

“Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik,” ujar dia.

Linda menjelaskan, Perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

“Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH),” jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. “Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare,” paparnya.

Sementara itu tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. “Kontribusi terbesar masih dari residensial,” jelas Linda.

Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over. “diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%,” ujar Linda.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan.

Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Sindonews.com	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 3.000.000,-
WAKTU	: 11.37 WIB	PR VALUE	: Rp 9.000.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://ekbis.sindonews.com/read/324192/178/p-pro-bidik-marketing-sales-rp138-triliun-melalui-tiga-lini-bisnis-1612411378">https://ekbis.sindonews.com/read/324192/178/p-pro-bidik-marketing-sales-rp138-triliun-melalui-tiga-lini-bisnis-1612411378</a>

---

### **PPRO Bidik Marketing Sales Rp1,38 Triliun Melalui Tiga Lini Bisnis**

Heru Febrianto

JAKARTA - Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, PT PP Properti Tbk (PPRO) akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021. Di sisi lain, pengembang properti ini membidik marketing sales Rp1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) Rp438 miliar pada tahun ini.

“Semester I/2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II/2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration,” kata Direktur Utama PP Properti Tbk, Sinur Linda Gustina dalam diskusi virtual bertajuk ‘Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021’, Kamis (4/2/2021).

Menurut Linda, dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

“Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik,” ujar dia.

Linda menjelaskan, Perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

“Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubungan dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH),” jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare.

Sementara itu tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. “Kontribusi terbesar masih dari residensial,” jelas Linda.

Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over. “Diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%,” ujar Linda.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, perseroan memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Suaramerdeka.jkt.com      SECTION : Ekonomi  
TERBIT : Kamis, 4 Februari 2021      AD VALUE : Rp 2.500.000,-  
WAKTU : 11.44 WIB      PR VALUE : Rp 7.500.000,-  
JENIS : Online      LINK : <https://suaramerdeka.jkt.com/2021/02/04/hadapi-2021-pp-properti-siapkan-strategi-keberlanjutan/>

---

### **Hadapi 2021, PP Properti siapkan Strategi keberlanjutan**

Budi Nugraha

Jakarta, Suara Merdeka.Com. – Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021. Di sisi lain, pengembang properti ini membidik marketing sales Rp 1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) Rp 438 miliar pada tahun ini.

“Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration,” ujar Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti Tbk, dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2/2021).

Menurut Linda, dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

“Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik,” ujar dia.

Linda menjelaskan, Perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

“Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH),” jelas Linda. Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. “Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare,” paparnya.

Sementara itu tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. “Kontribusi terbesar masih dari residensial,” jelas Linda.

Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over. “di antaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%,” ujar Linda.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok. (budi nugraha/69)



## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Investor.id	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 11.44 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://investor.id/market-and-corporate/pp-properti-siapkan-capex-rp-438-miliar">https://investor.id/market-and-corporate/pp-properti-siapkan-capex-rp-438-miliar</a>

---

### PP Properti Siapkan Capex Rp 438 Miliar

Harso Kurniawan

JAKARTA, Investor.id – akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021 untuk mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19. Pengembang properti ini membidik marketing sales Rp 1,38 triliun dan menganggarkan modal kerja (capital expenditure/capex) Rp 438 miliar pada tahun ini.

“Semester I-2021, perseroan fokus pada pengelolaan portofolio. Selanjutnya, semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration,” ujar Sinur Linda Gustina, direktur utama PP Properti, dalam diskusi virtual bertajuk Jurusan PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2/2021).

Menurut Linda, program vaksinasi Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan bisnis, serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi. “Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa, sehingga kami optimistis pada kuartal I-2021 dan selanjutnya, semoga kondisi terus membaik,” ujar dia.

Linda menjelaskan, perseroan memiliki tiga lini bisnis, yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel. “Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubungan dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH),” jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. “Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare,” papar dia. Sementara itu, 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp 1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. “Kontribusi terbesar masih dari residensial,” jelas Linda. Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over, di antaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%,” ujar Linda.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, perseroan memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Beritasatu.com	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 12.07 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.beritasatu.com/ekonomi/728147/pp-properti-anggarkan-capex-rp-438-miliar">https://www.beritasatu.com/ekonomi/728147/pp-properti-anggarkan-capex-rp-438-miliar</a>

---

### **PP Properti Anggarkan Capex Rp 438 Miliar**

Harso Kurniawan

Jakarta, Beritasatu.com— PT PP Properti Tbk (PPRO) akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021 untuk mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19. Pengembang properti ini membidik marketing sales Rp 1,38 triliun dan menganggarkan modal kerja (capital expenditure/capex) Rp 438 miliar pada tahun ini.

“Semester I-2021, perseroan fokus pada pengelolaan portofolio. Selanjutnya, semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration,” ujar Sinur Linda Gustina, direktur utama PP Properti, dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2/2021).

Menurut Linda, program vaksinasi Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan bisnis, serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

“Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa, sehingga kami optimistis pada kuartal I-2021 dan selanjutnya, semoga kondisi terus membaik,” ujar dia.

Linda menjelaskan, perseroan memiliki tiga lini bisnis, yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

“Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubungan dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH),” jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. “Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare,” papar dia.

Sementara itu, 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp 1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. “Kontribusi terbesar masih dari residensial,” jelas Linda.

Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over, di antaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%,” ujar Linda.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, perseroan memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Emitennews.com	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 12.18 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://emitennews.com/siapkan-capex-rp-438-miliar-pp-properti-ppro-bidik-marketing-sales-rp138-triliun-tahun-ini/">https://emitennews.com/siapkan-capex-rp-438-miliar-pp-properti-ppro-bidik-marketing-sales-rp138-triliun-tahun-ini/</a>

---

### Siapkan Capex Rp 438 Miliar, PP Properti (PPRO) Bidik Marketing Sales Rp1,38 Triliun Tahun Ini

EmitenNews.com – Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021. Di sisi lain, pengembang properti ini membidik marketing sales Rp 1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) Rp 438 miliar pada tahun ini.

“Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration,” ujar Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti Tbk, dalam diskusi virtual bertajuk Jurusan PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2/2021).

Menurut Linda, dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

“Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik,” ujar dia.

Linda menjelaskan, Perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel. “Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubungan dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH),” jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. “Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare,” paparnya. Sementara itu tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. “Kontribusi terbesar masih dari residensial,” jelas Linda.

Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over. “diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%,” ujar Linda.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok. /fsp

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Inilah.com	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 12.18 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://inilah.com/news/2588689/tahun-kerbau-logam-tahun-kebangkitan-pp-properti">https://inilah.com/news/2588689/tahun-kerbau-logam-tahun-kebangkitan-pp-properti</a>

---

### Tahun Kerbau Logam, Tahun Kebangkitan PP Properti

INILAHCOM, Jakarta - Tahun 2020 menjadi tahun kejutan bagi banyak perusahaan properti termasuk PTPP Properti Tbk. Lantaran ada pandemi COVID-19. Tahun ini, diharapkan menjadi tahun kebangkitan.

Hal itu disampaikan Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti Tbk dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Jakarta, Kamis (4/2/2021).

Di sisi lain, pengembang properti pelat merah ini, membidik marketing sales Rp1,38 triliun. Dengan anggaran untuk belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp438 miliar. "Semester I-2021, perseroan fokus pada portofolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration," ujar Linda.

Menurut Linda, dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi. "Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," papar Linda.

Linda menjelaskan, perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

"Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH)," jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. "Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare," paparnya.

Sementara itu tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. "Kontribusi terbesar masih dari residensial," jelas Linda.

Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over. "diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%," ujar Linda.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok. [ipe]

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Indopremier.com	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 12.34 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Siapkan_Capex_Rp438_Miliar_PPRO_Bidik_Marketing_Sales_Sebesar_Rp1_38_Triliun_&amp;news_id=129749&amp;group_news=IPO_TNEWS&amp;taging_subtype=STOCK&amp;name=&amp;search=y_general&amp;q=PPRO&amp;halaman=1">https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Siapkan_Capex_Rp438_Miliar_PPRO_Bidik_Marketing_Sales_Sebesar_Rp1_38_Triliun_&amp;news_id=129749&amp;group_news=IPO_TNEWS&amp;taging_subtype=STOCK&amp;name=&amp;search=y_general&amp;q=PPRO&amp;halaman=1</a>

---

### **Siapkan Capex Rp438 Miliar, PPRO Bidik Marketing Sales Sebesar Rp1,38 Triliun** Budi

Ipotnews - PT PP Properti Tbk (PPRO) menargetkan perolehan marketing sales di 2021 sebesar Rp1,38 miliar, dengan alokasi anggaran belanja modal (capex) untuk sepanjang tahun ini senilai Rp438 miliar.

Menurut Direktur Utama PPRO, Sinur Linda Gustina, pada tahun ini perseroan akan lebih fokus pada penerapan strategi bisnis terkait pengelolaan portofolio di semester pertama dan pada Semester II-2021 akan lebih konsentrasi pada pengembangan maupun penetrasi pasar.

"Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management, selanjutnya semester II-2021 akan menjalankan strategi market development dan market penetration," ujar Linda dalam diskusi virtual bertajuk "Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021" di Jakarta, Kamis (4/2).

Dengan demikian, kata Linda, perseroan berharap bisa mencapai target marketing sales di 2021 sebesar Rp1,38 triliun, dengan besaran capex senilai Rp438 miliar. "Kami menyebut tahun 2021 ini sebagai tahun kebangkitan, sehingga kami optimistis kinerja PP Properti akan lebih baik dibanding tahun lalu," ucapnya.

Dia menyebutkan, pendistribusian vaksin Covid-19 diyakini akan meningkatkan aktivitas individu dan korporasi, serta mampu mengaktifkan semua lini bisnis dalam menggerakkan ekonomi. Linda menambahkan, pelaksanaan vaksinasi yang efektif akan mampu membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

"Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga, kami optimistis pada Kuartal I-2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," papar Linda.

Lebih lanjut dia memaparkan, sejauh ini PPRO memiliki tiga lini bisnis, yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen dan rumah tapak (landed house). Selanjutnya, mall and edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

"Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan WfH (work from home. Tahun ini fokus kami mengembangkan bisnis landed house," tuturnya.

Untuk rumah tapak, menurut dia, PPRO akan melakukan pengembangan di Cibubur dan Bandung. "Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare," imbuhnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Keuangan PPRO, Deni Budiman mengatakan bahwa target marketing sales di 2021 sebesar Rp1,38 triliun akan bersumber dari tiga lini bisnis. Sejauh ini kontribusi terbesar berasal dari bisnis residensial. Dia menyebutkan, capex senilai Rp438 miliar akan digunakan untuk proyek carry over.

"Kami menargetkan pertumbuhan pendapatan di 2021 sekitar 10-15 persen dibandingkan perolehan pendapatan di 2020. Demikian juga dengan laba bersih tahun ini ditargetkan bertumbuh sekitar 10-15 persen dibanding tahun lalu," kata Deni.



## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Kabarproperti.id	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 12.00 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://kabarproperti.id/bidik-marketing-sales-rp138-triliun-di-2021-pp-properti-jalankan-dua-strategi">https://kabarproperti.id/bidik-marketing-sales-rp138-triliun-di-2021-pp-properti-jalankan-dua-strategi</a>

---

### **Bidik Marketing Sales Rp1,38 Triliun di 2021, PP Properti Jalankan Dua Strategi**

Santo

JAKARTA, KabarProperti.id – Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, PT PP Properti Tbk. akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021. Di sisi lain, pengembang properti ini membidik marketing sales Rp 1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) Rp 438 miliar pada tahun ini.

“Semester I-2021, perseroan fokus pada portofolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration,” ujar Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PT PP Properti Tbk., dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2/2021).

#### PP Properti Jalankan Dua Strategi

Diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021

Menurut Linda, dengan adanya vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

“Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik,” ujar dia.

Linda menjelaskan, Perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

#### Startegi PP Properti 2021

Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti Tbk. : Kontribusi terbesar masih dari residensial

“Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH). Kami mengembangkan proyek yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini yakni mengutamakan kesehatan dan berkegiatan di dalam tempat hunian, baik sekolah maupun kerja,” jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. “Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare,” paparnya.

Sementara itu tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. "Kontribusi terbesar masih dari residensial," jelas Linda.

Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over. "Diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%," ujar Linda.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok. "Untuk hotel kami akan mengoperasikan sekitar 1000 kamar," ungkap Linda.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Indonesiahousing.co	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 12.00 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="http://indonesiahousing.co/properti-mulai-menggeliat-begini-jurus-pp-properti-menyosong-pasca-pandemi/">http://indonesiahousing.co/properti-mulai-menggeliat-begini-jurus-pp-properti-menyosong-pasca-pandemi/</a>

---

### **Properti Mulai Menggeliat, Begini Jurus PP Properti Menyosong Pasca Pandemi**

Zal Hanif

JAKARTA,IH— Kedatangan Vaksin dan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 tahap awal beberapa minggu lalu mulai memberi dampak positif dan optimisme tersendiri terhadap pelaku usaha, tak terkecuali pelaku bisnis properti di tanah air. Dengan kata lain, Vaksinasi Covid-19 oleh pemerintah itu, membawa harapan baru bagi pertumbuhan ekonomi khususnya sektor properti di dalam negeri.

Kondisi ini juga dirasakan oleh pengembang PT PP Properti Tbk. Bahkan perusahaan 'pelat merah' tersebut sudah menyiapkan langkah-langka PP properti menyosong masa pasca pandemi. "Dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi," kata Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti Tbk, dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2/2021).

Menurut Linda, proses vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat tentu membutuhkan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia belakangan ini sangat terasa. "Karena itu, Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," imbuhnya.

PP Properti telah mempersiapkan strategi berkelanjutan untuk menghadirkan proyek-proyek inovatif dan terbaik bagi konsumen properti di tanah air.

PP Properti sendiri telah mempersiapkan strategi berkelanjutan untuk menghadirkan proyek-proyek inovatif dan terbaik bagi konsumen properti di tanah air. Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021.

"Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration," terang Linda.

Linda juga menjelaskan, Perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

"Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubungan dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH)," tuturLinda.

Sementara itu tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. “Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over. Diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%,” jelas Linda.

Hingga saat ini PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, PP Properti juga memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

Sedangkan untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya baru akan dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung, dengan luas total lahan untuk pengembangan landed house ini seluas 30 hektare. “Jadi, meskipun selama ini kami lebih dikenal sebagai pengembang yang banyak membangun apartemen dan hotel, dan komersial, namun untuk rumah tapak kami juga tidak akan ketinggalan. Karena potensi rumah tapak juga sangat bagus dan prospektif,” pungkas Linda. (\*)

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: JawaPos.com	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 14.00 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.jawapos.com/ekonomi/properti/04/02/2021/pp-properti-incar-marketing-sales-rp-138-triliun-tahun-2021/">https://www.jawapos.com/ekonomi/properti/04/02/2021/pp-properti-incar-marketing-sales-rp-138-triliun-tahun-2021/</a>

---

### PP Properti Incar Marketing Sales Rp 1,38 Triliun Tahun 2021

JawaPos.com – PT PP Properti Tbk mengincar marketing sales senilai Rp 1,38 triliun tahun 2021. Guna mencapai target itu, anak usaha dari PT Pembangunan Perumahan Tbk ini mengalokasikan belanja modal Rp 438 miliar dengan menyiapkan dua strategi yang akan dilakukan sepanjang tahun ini.

“Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration,” ujar Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti Tbk, dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2).

Menurut Linda, dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

“Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik,” ujar dia.

Linda menjelaskan, Perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

“Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH),” jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. “Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare,” paparnya.

Untuk target marketing sales senilai Rp1,38 triliun tahun ini diharapkan dikontribusikan dari tiga lini bisnis. “Kontribusi terbesar masih dari residensial,” jelas Linda.

Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over. “diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%,” ujar Linda.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan.

Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Medcom.id	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 13.08 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.medcom.id/properti/news-properti/VNxv2Byk-strategi-pp-properti-antisipasi-bisnis-di-masa-pandemi">https://www.medcom.id/properti/news-properti/VNxv2Byk-strategi-pp-properti-antisipasi-bisnis-di-masa-pandemi</a>

---

### **Strategi PP Properti Antisipasi Bisnis di Masa Pandemi**

Rizkie Fauzian

Jakarta: Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi covid-19, PT PP Properti Tbk akan menjalankan beberapa strategi memasuki semester II-2021.

Direktur Utama PP Properti Sinur Linda Gustina mengatakan pihaknya fokus pada portofolio management, remodelling produk yang disesuaikan dengan market, dan pengembangan landed.

"Selanjutnya semester II-2021, perseroan akan menjalankan strategi market development dan market penetration," ujarnya dalam diskusi virtual, Kamis, 4 Februari 2021.

Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini? Happy Inspire Confuse Sad

Menurut Linda, tahun ini menjadi kebangkitan dari sektor properti. Terutama dengan adanya vaksin-19 diharapkan semakin efektif mendorong bisnis properti.

"Di kuartal IV-2020 kita sudah optimistis, dan di kuartal I-2021 kita semakin lincah bisnisnya setelah efektivitas vaksin ini terlihat," jelasnya.

Linda menambahkan, strategi lainnya meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi.

"Kami optimistis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," ujar Linda.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Jpnn.com	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 13.33 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.jpnn.com/news/seperti-ini-strategi-pp-properti-hadapi-2021">https://www.jpnn.com/news/seperti-ini-strategi-pp-properti-hadapi-2021</a>

---

### Seperti ini Strategi PP Properti Hadapi 2021

jpnn.com, JAKARTA - PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi. Direktur Utama PP Properti Tbk Sinur Linda Gustina menjelaskan, perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

“Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH),” jelas Linda dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2).

Di sisi lain, pengembang properti ini membidik marketing sales Rp1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) Rp438 miliar pada tahun ini. Baca Juga: Dihujat Warganet, Nia Ramadhani Curhat Begini “Semester I-2021, perseroan fokus pada pengelolaan portofolio.

Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration,” ujar Linda. Untuk rumah tapak, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung.

“Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare,” paparnya.

Sementara pada 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. “Kontribusi terbesar masih dari residensial,” jelas Linda. Nah untuk menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over.

Di antaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18 persen, mall & edutainment 25 persen, hotel 19 persen, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37 persen. PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan.

Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok. “Kami optimistis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik,” tutur dia.(chi/jpnn)



## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Realestat.id	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 13.33 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://realestat.id/berita-properti/terapkan-dua-strategi-pp-properti-2021-adalah-tahun-kebangkitan/">https://realestat.id/berita-properti/terapkan-dua-strategi-pp-properti-2021-adalah-tahun-kebangkitan/</a>

---

### **Terapkan Dua Strategi, PP Properti: 2021 Adalah Tahun Kebangkitan!**

Anto Erawan

PP Properti menjalankan dua strategi besar di semester pertama dan kedua 2021, dengan mengandalkan produk properti yang terbagi dalam tiga lini bisnis.

RealEstat.id (Jakarta) – Pandemi COVID-19 tak ayal berdampak pada bisnis PT PP Properti, Tbk (PPRO). Kuartal II hingga akhir 2020, merupakan rentang waktu yang cukup berat bagi pengembang pelat merah ini. Kendati demikian, PP Properti optimistis menghadapi 2021, sejumlah strategi pun telah disiapkan.

Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti, Tbk. meyakini, 2021 adalah tahun kebangkitan bisnis properti. Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi, pihaknya akan menjalankan dua strategi besar.

"Pada Semester Pertama 2021, PP Properti fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester Kedua 2021, Perseroan akan menjalankan strategi market development dan market penetration," ungkap Sinur Linda Gustina dalam diskusi virtual bertajuk "Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021", Kamis (4/2/2021).

Menurut Linda—demikian dia akrab disapa—pendistribusian vaksin Covid-19 yang telah dimulai di Indonesia akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

"Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimistis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," ujarnya.

#### Tiga Lini Bisnis PP Properti

Lebih lanjut, Linda menjelaskan, PP Properti memiliki tiga lini bisnis, yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Kedua, mall & edutainment yang terdiri dari lifestyle mall dan edupark. Ketiga, lini bisnis hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

"Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubungan dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH)," jelas Linda.

Sementara itu, T. Arso Anggoro, Direktur Operasi 2 PT PP Properti menuturkan, saat ini Perseroan tengah mengembangkan beberapa perumahan di Semarang, Cibubur, dan Bandung dengan total lahan sekitar 30 hektar.

"Di Semarang, PP Properti mengembangkan satu cluster hunian tapak dengan luas lahan sekitar 20 hektar. Rencananya, di sini akan dibangun 116 unit rumah bernuansa Bali dengan revenue berkisar Rp917 miliar," kata Arso.

Di Gedebage, Bandung, imbuhnya, PP Properti juga mengembangkan 160 unit rumah tapak yang terbagi dalam tiga cluster, dengan revenue sekitar Rp800-an miliar. Sedangkan di bilangan Transyogi, Cibubur, Perseroan akan membangun rumah kelas menengah yang desainnya sedang dirampungkan.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, PPRO juga memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

Menyoal hotel keenam PP Properti di Lombok, Fajar Saiful Bahri, Direktur Bisdev & HCM PT PP Properti, Tbk. menyebut, pembangunan hotel yang berada di Mataram, Lombok, NTB ini menelan biaya investasi sebesar Rp438 miliar.

"Hotel ini hampir memasuki tahap topping off, dan direncanakan mulai beroperasi pada September 2021," katanya.

Berkapasitas 160 unit kamar, hotel yang diberinama Prime Park Hotel & Convention Lombok ini akan dioperasikan oleh PP Hospitality dan akan menambah jumlah kamar hotel milik PP Properti menjadi 1.000 unit.

Linda menerangkan, di tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis tersebut, di mana kontribusi terbesar masih dari lini bisnis residensial.

Guna menopang kinerja tahun ini, imbuhnya, PP Properti menyiapkan anggaran modal kerja (Capital Expenditure/Capex) sekitar Rp438 miliar.

"Capex digunakan untuk proyek carry over di antaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall and edutainment sebesar 25%, hotel sebesar 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%," pungkas Linda.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Antaranews.com SECTION : Ekonomi  
TERBIT : Kamis, 4 Februari 2021 AD VALUE : Rp 2.500.000,-  
WAKTU : 14.52 WIB PR VALUE : Rp 7.500.000,-  
JENIS : Online LINK : <https://www.antaranews.com/berita/1982154/pp-properti-optimistis-aktivitas-bisnis-membaik-seiring-adanya-vaksin>

---

”Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga kami optimistis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik”

Jakarta (ANTARA) - Anak usaha PT PP (Persero), PT PP Properti Tbk optimistis aktivitas individu dan grup bisnis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya akan terus membaik seiring dengan adanya Vaksin COVID-19.

Direktur Utama PP Properti Tbk, Sinur Linda Gustina di Jakarta, Kamis mengatakan adanya vaksin COVID-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan grup bisnis serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi.

"Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga kami optimistis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," ujarnya.

Vaksinasi yang efektif, lanjut dia, dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi sehingga mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi.

Ia menyampaikan dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi, perseroan akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021.

"Semester pertama 2021, perseroan fokus pada portofolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester kedua 2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration," katanya.

Dalam rangka mendukung strategi perseroan, Sinur Linda mengemukakan, perseroan menganggarkan belanja modal kerja (capital expenditure/capex) sebesar Rp438 miliar pada tahun ini.

Ia menjelaskan, perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house).

Kemudian, pusat perbelanjaan dan edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

"Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubungan dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH)," kata Linda.

Untuk rumah tapak, lanjut dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung.

"Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare," katanya.

Pada tahun ini, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. "Kontribusi terbesar masih dari residensial," katanya.

Linda juga mengatakan bahwa anggaran capex yang sebesar Rp438 miliar itu akan digunakan untuk proyek carry over.

"Proyek carry over itu diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18 persen, media dan entertainment 25 persen, hotel 19 persen, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37 persen," katanya.

Ia menyampaikan, PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan.

Selain itu, perseroan memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Liputan6.com	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 3.000.000,-
WAKTU	: 14.09 WIB	PR VALUE	: Rp 9.000.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.liputan6.com/saham/re-ad/4474972/bidik-marketing-sales-rp-138-triliun-apa-saja-fokus-pp-properti-pada-2021">https://www.liputan6.com/saham/re-ad/4474972/bidik-marketing-sales-rp-138-triliun-apa-saja-fokus-pp-properti-pada-2021</a>

---

### **Bidik Marketing Sales Rp 1,38 Triliun, Apa Saja Fokus PP Properti pada 2021?**

Dian Tami Kosasih

Liputan6.com, Jakarta - Meski mengalami dampak COVID-19 pada tahun lalu, PT PP Properti Tbk (PPRO) optimistis pihaknya mampu bekerja lebih optimal sepanjang 2021. Hal ini dibuktikan dengan target marketing sales mencapai Rp1,38 triliun.

Untuk mencapai target tersebut, Direktur Utama PP Properti Tbk Sinur Linda Gustina menuturkan, pihaknya akan fokus pada tiga lini bisnis, yakni residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Terdapat juga mall dan edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

"Kontribusi terbesar masih dari residensial," kata Linda dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2/2021). Khusus rumah tapak, emiten berkode PPRO ini akan mengembangkan daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. "Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare," paparnya.

Tbk mengembangkan Kawasan Grand Kamala Lagoon (GKL) dengan konsep Floating City (dok: humas) Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over.

"Di antaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18 persen, mall dan edutainment 25 persen, hotel 19 persen, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37 persen," ujar Linda.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan.

Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok. Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over. "Di antaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18 persen, mall dan edutainment 25 persen, hotel 19 persen, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37 persen," ujar Linda.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Liputan6.com	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 3.000.000,-
WAKTU	: 12.42 WIB	PR VALUE	: Rp 9.000.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.liputan6.com/saham/re-ad/4474873/pp-properti-alokasikan-belanja-modal-rp-438-miliar-pada-2021">https://www.liputan6.com/saham/re-ad/4474873/pp-properti-alokasikan-belanja-modal-rp-438-miliar-pada-2021</a>

---

### **PP Properti Alokasikan Belanja Modal Rp 438 Miliar pada 2021**

Dian Tami Kosasih

Liputan6.com, Jakarta - Terus berinovasi di tengah pandemi COVID-19, PT PP Properti Tbk (PPRO) telah menyiapkan anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp438 miliar sepanjang 2021.

"Semester I tahun 2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio," kata Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PT PP Properti Tbk, dalam diskusi virtual, Kamis (4/2/2021).

Selain strategi di semester I, emiten berkode PP Properti ini juga telah menyiapkan strategi lain memasuki paruh kedua 2021. Tak hanya itu, pengembang properti ini juga membidik marketing sales sebesar Rp1,38 triliun pada 2021.

"Selanjutnya semester II tahun 2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration," ujar Linda.

Tingkat optimistis PP Propertijuga didukung ada vaksinasi COVID-19 yang telah dilakukan pemerintah pada awal 2021. Kebijakan ini diharapkan mampu meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi.

Tak hanya itu, vaksinasi juga dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi dengan orang lain, meski tetap menerapkan protokol kesehatan.

"Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," tuturnya.

Saat ini perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

"Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubungan dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH)," ujar Linda.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Koridor.online	SECTION	: Aktual
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 15.17 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.koridor.online/bidik-marketing-sales-rp-138-t-pp-properti-siapkan-strategi-keberlanjutan/">https://www.koridor.online/bidik-marketing-sales-rp-138-t-pp-properti-siapkan-strategi-keberlanjutan/</a>

---

### **Bidik Penjualan Rp 1,38 T, PP Properti Siapkan Strategi Keberlanjutan**

Zal Hanif

Tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis.

JAKARTA, KORIDOR— Kedatangan Vaksin dan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 tahap awal beberapa minggu lalu mulai memberi dampak positif dan optimisme tersendiri terhadap pelaku usaha, tak terkecuali pelaku bisnis properti di tanah air. Dengan kata lain, Vaksinasi Covid-19 oleh pemerintah itu, membawa harapan baru bagi pertumbuhan ekonomi khususnya sektor properti di dalam negeri.

Kondisi ini juga dirasakan oleh pengembang PT PP Properti Tbk. Bahkan perusahaan 'pelat merah' tersebut sudah menyiapkan langkah-langka PP properti menyongsong masa pasca pandemi. "Dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi," kata Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti Tbk, dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2/2021).

Menurut Linda, proses vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat tentu membutuhkan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia belakangan ini sangat terasa. "Karena itu, Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," imbuhnya.

PP Properti sendiri telah mempersiapkan strategi berkelanjutan untuk menghadirkan proyek-proyek inovatif dan terbaik bagi konsumen properti di tanah air. Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021.

"Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration," terang Linda.

Linda juga menjelaskan, Perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

"Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubungan dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH)," tuturLinda.

Sementara itu tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. “Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over. Diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%,” jelas Linda.

Hingga saat ini PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, PP Properti juga memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

Sedangkan untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya baru akan dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung, dengan luas total lahan untuk pengembangan landed house ini seluas 30 hektare. “Jadi, meskipun selama ini kami lebih dikenal sebagai pengembang yang banyak membangun apartemen dan hotel, dan komersial, namun untuk rumah tapak kami juga tidak akan ketinggalan. Karena potensi rumah tapak juga sangat bagus dan prospektif,” pungkas Linda. (\*)



## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Pasardana.id	SECTION	: Aktual
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 11.13 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://pasardana.id/news/2021/2/4/ppro-bidik-marketing-sales-rp1-38-triliun-di-2021/">https://pasardana.id/news/2021/2/4/ppro-bidik-marketing-sales-rp1-38-triliun-di-2021/</a>

---

### **PPRO Bidik Marketing Sales Rp1,38 Triliun di 2021**

Dadag

Pasardana.id - PT PP Properti Tbk (IDX: PPRO), perusahaan pengembang properti nasional, tengah membidik marketing sales sebesar Rp1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) Rp438 miliar pada tahun ini.

Adapun, dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, perseroan akan menjalankan dua strategi dalam memasuki paruh kedua 2021.

“Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya, di semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration,” ujar Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti Tbk, dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (04/2).

Menurut Linda, dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi.

Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

“Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik,” ujar dia.

Lebih lanjut Linda menjelaskan, Perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house).

Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

“Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH),” jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung.

“Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare,” paparnya.

Sementara itu, di tahun 2021 ini, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis.

“Kontribusi terbesar masih dari residensial,” jelas Linda.

Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over.

“Diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%,” beber Linda.

Lebih jauh, PP Properti saat ini telah merampungkan 8 proyek residensial, mengoperasikan dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan.

Selain itu, perseroan memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Alinea.id	SECTION	: Bisnis
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 13.03 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.alinea.id/bisnis/pp-properti-bidik-marketing-sales-rp1-38-triliun-tahun-ini-b2cxP90Hx">https://www.alinea.id/bisnis/pp-properti-bidik-marketing-sales-rp1-38-triliun-tahun-ini-b2cxP90Hx</a>

---

### **PP Properti bidik marketing sales Rp1,38 triliun tahun ini**

Nanda Aria Putra

PT PP Properti Tbk. (PPRO) membidik penjualan atau marketing sales sebesar Rp1,38 triliun di tahun ini,

"Kami optimistis target marketing sales bisa mencapai Rp1,38 triliun di tahun ini. Ini tahun kebangkitan kalau saya sebut," kata Direktur Utama PP Properti Sinur Linda Gustina dalam webinar bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2).

Dia mengatakan, penjualan PP Properti di tahun ini akan bersumber dari tiga lini bisnis utama, yaitu residensial yang terdiri dari rumah tapak, apartemen, dan pengembangan sarana dan prasarana pendukung.

Lalu, mal dan educational entertainment (edutainment) yang terdiri dari lifestyle mall dan educational park (edupark), serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

"Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH)," ujarnya.

Sementara itu, perusahaan menganggarkan belanja modal alias capital expenditure (capex) mencapai Rp438 miliar di tahun ini. Dana itu akan berasal dari pembayaran tanah yang telah dimiliki sebesar 37%, lini bisnis mal dan edutainment sebesar 25%, dan modal anak usaha 18%.

Adapun, fokus perseroan pada tahun ini akan terbagi menjadi dua. Pada semester I-2021, perusahaan akan memusatkan pada pengelolaan portofolio. Lalu pada semester II-2021 bakal menjalankan market development dan market penetration.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Kumparan.com	SECTION	: Bisnis
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 13.12 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://kumparan.com/kumparanbisnis/jelang-motogp-mandalika-pp-properti-siap-operasikan-hotel-di-lombok-1v6tXmeBdQQ">https://kumparan.com/kumparanbisnis/jelang-motogp-mandalika-pp-properti-siap-operasikan-hotel-di-lombok-1v6tXmeBdQQ</a>

---

### **Jelang MotoGP Mandalika, PP Properti Siap Operasikan Hotel di Lombok**

Pagelaran MotoGP yang akan dihelat di Mandalika, Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), tidak ingin disia-siakan oleh PT PP Properti Tbk. PP Properti sudah menyiapkan hotel yang rencananya mulai bisa dioperasikan jelang MotoGP di Mandalika.

“Inshaallah September akan operasi (hotel), MotoGP Oktober,” kata Direktur Utama PP Properti, Sinur Linda Gustina, saat konferensi pers secara virtual, Kamis (4/2).

Linda mengungkapkan pembangunan hotel tersebut sudah masuk tahap akhir. Beroperasinya hotel tersebut membuat PP Properti sudah memiliki enam hotel.

“Bagaimana dengan Lombok? Nah ini kami spend lebih kurang Rp 390 miliar dan ini sudah spend dari 1 atau 2 tahun lalu, tahun ini hanya penyelesaiannya saja. Sebentar lagi masuk ke interior,” ujar Linda.

“Dengan 160 kamar kami optimis, kenapa? Karena pemerintah juga menempatkan pariwisata itu sebagai salah satu prioritas untuk bangkit,” tambahnya.

Pembangunan infrastruktur di kawasan Lombok untuk mendukung MotoGP Mandalika.

Linda mengakui okupansi hotel rendah khususnya saat diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun, ia membeberkan saat ini setiap hari okupansinya selalu ada.

Linda menjelaskan okupansi tersebut salah satunya karena aktivitas bekerja bisa dari hotel. Ia percaya hotel yang di Lombok okupansinya bakal ramai.

“Kalau kita lihat Pak Menteri sangat meng-encourage kita dan Lombok itu salah satu destinasi unggulan apalagi ada MotoGP,” tutur Linda.

Selain hotel yang akan beroperasi di Lombok, PP Properti saat ini sudah memiliki hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Topbusiness.id	SECTION	: Bisnis
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 13.12 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.topbusiness.id/46751/optimistis-2021-membaik-ppro-targetkan-marketing-sales-rp138-t.html">https://www.topbusiness.id/46751/optimistis-2021-membaik-ppro-targetkan-marketing-sales-rp138-t.html</a>

---

### **Optimistis 2021 Membaik, PPRO Targetkan Marketing Sales Rp1,38 T**

Busthomi

Jakarta, TopBusiness – Salah satu pengembang anak usaha BUMN, PT PP Properti Tbk (PPRO) mengaku telah mengusung strategi dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19. Disebut perseoan, ada dua strategi yang akan dilakukan di 2021 ini.

Langkah ini membuat perseroan semakin optimistis dan berani mematok marketing sales di 2021 mencapai Rp1,38 triliun dengan ditopang pengucuran anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) sebesar Rp 438 miliar.

“Untuk semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Kemudian di semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration,” ujar Direktur Utama PP Properti Tbk, Sinur Linda Gustina, dalam diskusi virtual bertajuk ‘Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021’, Kamis (4/2/2021).

Dengan startegi itu, PPRO yakin bisa mengantongi marketing sales sebesar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lino bisnis perseroan, yaitu pertama, residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house).

Kedua, lini bisnis mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta ketiga, hotel yang terdiri atas business and leisure hotel. “Kontribusi terbesar [marketing sales 2021] masih dari residensial,” jelas Linda.

Optimistime perseoan juga ditopang oleh adanya seluruh proyek PTPP yang dikembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastuktur serta konektivitas internet yang mendukung.

“Sehingga untuk kegiatan work from home (WFH) sangat mendukung. Dan untuk proyek rumah tapak ini akan dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. Dengan total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare,” dia menerangkan.

### **Capex**

Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti telah menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over. “Di antaranya, untuk setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%,” ujarnya.

Saat ini, PP Properti juga telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan.

Selain itu, kata dia, perseroan juga memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

Lebih jauh dia menegaskan, bagi perseroan tahun 2021 ini dinilai akan terjadi pemulihan ekonomi apalagi mengingat adanya vaksinasi Covid-19 bisa meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi.

“Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi,” katanya. “Vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat memang memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia sangat terasa. Sehingga kami optimis pada kuartal I-2021 dan selanjutnya kondisi akan membaik,” pungkask Linda.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Kumparanbisnis	SECTION	: Bisnis
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 12.15 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://kumparan.com/kumparanbisnis/bidik-penjualan-rp-1-38-t-di-2021-apa-yang-mau-dilakukan-pt-pp-properti-1v6sVilXq17">https://kumparan.com/kumparanbisnis/bidik-penjualan-rp-1-38-t-di-2021-apa-yang-mau-dilakukan-pt-pp-properti-1v6sVilXq17</a>

---

### **Bidik Penjualan Rp 1,38 T di 2021, Apa yang Mau Dilakukan PT PP Properti?**

PT PP Properti Tbk membidik marketing sales Rp 1,38 triliun di tahun 2021. Target tersebut didukung dengan anggaran modal kerja atau capital expenditure (capex) Rp 438 miliar di tahun 2021.

Direktur Utama PP Properti, Sinur Linda Gustina, mengungkapkan capex tersebut digunakan untuk proyek carry over di antaranya setoran modal anak perusahaan 18 persen, mal dan edutainment 25 persen, hotel 19 persen, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37 persen.

Linda menganggap, 2021 sebagai tahun kebangkitan setelah di 2020 dikagetkan dengan adanya pandemi COVID-19. Untuk itu, perusahaan pengembang properti ini sudah menyiapkan strateginya.

“Semester I 2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II 2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration,” kata Linda saat konferensi pers secara virtual, Kamis (4/2).

Linda menjelaskan perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak atau landed house. Lalu, mal dan edutainment yang terdiri atas lifestyle mal dan edupark, dan hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

Untuk membuat lini bisnis tersebut diminati masyarakat, perusahaan akan memaksimalkan jaringan internet. Sehingga bisa dimanfaatkan untuk aktivitas bekerja di luar kantor.

“Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home atau WFH,” ujar Linda.

Linda memastikan setiap lini bisnis bakal terus dikembangkan. Ia mencontohkan untuk rumah tapak yang rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur, dan Bandung.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan.

Selain itu, perseroan memiliki hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru, serta ditambah satu hotel di Lombok yang sedang proses pembangunan.

Linda percaya dengan adanya vaksin COVID-19 bisa meningkatkan aktivitas individu dan business group, serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Ia menganggap yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

"Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," tutur Linda.



## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Kontan.com	SECTION	: Bisnis
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 3.000.000,-
WAKTU	: 16.36 WIB	PR VALUE	: Rp 9.000.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://amp.kontan.co.id/news/pp-properiti-siapkan-dua-strategi-untuk-mengarungi-bisnis-di-tahun-2021">https://amp.kontan.co.id/news/pp-properiti-siapkan-dua-strategi-untuk-mengarungi-bisnis-di-tahun-2021</a>

---

### PP Properti siapkan dua strategi untuk mengarungi bisnis di tahun 2021

Sugeng Adji Soenarso

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021.

"Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration," ujar Direktur Utama PP Properti Tbk Sinur Linda Gustina, dalam keterangan resmi yang diterima kontan.co.id, Kamis (4/2).

Menurut Linda, dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

"Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," ujar dia.

Linda menjelaskan, perusahaan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel. Ia optimis, berbagai proyek yang dikembangkab akan diterima pasar lantaran berada di lokasi strategis, terhubungan dengan lifestyle venue, dan infrastuktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH).

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. "Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare," paparnya.

Sementara itu tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. "Kontribusi terbesar masih dari residensial," lanjutnya. Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over, diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Neraca	SECTION	: Bisnis
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 16.36 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.neraca.co.id/article/142226/pp-properti-bidik-penjualan-rp-138-triliun">https://www.neraca.co.id/article/142226/pp-properti-bidik-penjualan-rp-138-triliun</a>

---

### PP Properti Bidik Penjualan Rp 1,38 Triliun

Ahmad Nabhani

Tahun 2021 menjadi tahun kebangkitan PT PP Properti Tbk (PPRO) dari pandemi Covid-19. Meski dihadapkan pada pandemi, emiten properti ini terus pacu ekspansi bisnisnya dengan menargetkan marketing sales Rp 1,38 triliun.

Kata Direktur Utama PP Properti, Sinur Linda Gustina, tahun ini target penjualan hampir sama dengan tahun lalu. Kemudian untuk memenuhi target tersebut, perseroan mengalokasikan belanja modal Rp 438 miliar dengan menyiapkan dua strategi yang akan dilakukan sepanjang tahun ini. "Semester pertama, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester kedua, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration," ujarnya dalam diskusi virtual di Jakarta, Kamis (4/2).

Menurut Linda, dengan adanya vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi. "Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," kata dia.

Linda menjelaskan, perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel. "Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH)," jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. Disebutkan, total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare. Perseroan menyebutkan, penggunaan capex untuk proyek carry over dan diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19% serta pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, perseroan juga memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

Perseroan juga menyampaikan rencana penerbitan obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2021 senilai Rp 300 miliar. Obligasi ini merupakan bagian dari obligasi berkelanjutan II dengan nilai total Rp 2,4 triliun. Disebutkan, obligasi tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 10,70% per tahun berjangka waktu 370 hari dan dijamin secara kesanggupan penuh (full comitment). Adapun surat utang ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Bisnis.com	SECTION	: Bisnis
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 4.000.000,-
WAKTU	: 23.47 WIB	PR VALUE	: Rp 12.000.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://ekonomi.bisnis.com/read/20210204/47/1352596/proyek-rumah-tapak-salah-satu-andalan-pt-pp-properti">https://ekonomi.bisnis.com/read/20210204/47/1352596/proyek-rumah-tapak-salah-satu-andalan-pt-pp-properti</a>

---

### **Proyek Rumah Tapak Salah Satu Andalan PT PP Properti**

Yanita Petriella

Bisnis.com, JAKARTA – PT PP Properti Tbk., anak perusahaan BUMN PT PP (Persero) Tbk., membidik marketing sales ebesar Rp1,38 triliun tahun ini dengan salah satu andalannya adalah proyek rumah tapak.

Direktur Utama PP Properti Tbk Sinur Linda Gustina mengatakan target marketing sales sekitar Rp1,38 triliun tahun ini bersumber dari tiga lini bisnis di mana kontribusi terbesar masih dari residensial.

Adapun terdapat tiga lini bisnis yang dijalankan perseroan yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak.

Kemudian, pusat perbelanjaan dan edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

"Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH)," ujarnya pada Kamis (4/2/2021).

Untuk rumah tapak, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung dengan total luas lahan 30 hektare.

Tahun ini, lanjutnya, perseroan fokus pada pengelolaan portofolio, remodelling produk yang disesuaikan dengan pasar, dan pengembangan rumah tapak.

Pada semester kedua tahun ini, lanjutnya, PT PP Properti akan menjalankan strategi pengembangan dan penetrasi pasar.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Bisnis.com	SECTION	: Bisnis
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 4.000.000,-
WAKTU	: 21.04 WIB	PR VALUE	: Rp 12.000.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://ekonomi.bisnis.com/read/20210204/47/1352547/pt-pp-properti-bersiap-garap-3-lini-bisnis-sepanjang-2021">https://ekonomi.bisnis.com/read/20210204/47/1352547/pt-pp-properti-bersiap-garap-3-lini-bisnis-sepanjang-2021</a>

---

### **PT PP Properti Bersiap Garap 3 Lini Bisnis Sepanjang 2021**

Yanita Petriella

Bisnis.com, JAKARTA – PT PP Properti Tbk. akan fokus pada pengelolaan portofolio pada semester pertama tahun ini, lalu pada semester kedua menjalankan strategi pengembangan dan penetrasi pasar.

Direktur Utama PP Properti Tbk, Sinur Linda Gustina menyebutkan tiga lini bisnis yang dijalankan perseroan di antaranya residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak; pusat perbelanjaan dan edutainment yakni lifestyle mall dan edupark; serta business and leisure hotel.

"Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung work from home," kata Linda pada Kamis (4/2/2021).

Untuk rumah tapak, lanjutnya, rencananya dikembangkan di Semarang, Cibubur, dan Bandung. "Total lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare," ucapnya.

Sepanjang tahun ini, perseroan menganggarkan belanja modal kerja Rp438 miliar yang akan digunakan untuk proyek carry over.

Proyek carry over itu di antaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18 persen, mal dan edutainment 25 persen, hotel 19 persen, serta pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37 persen.

Dia menambahkan anak usaha BUMN PTPP (Persero) Tbk itu telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, serta memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan.

Perseroan juga memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru. Kemudian juga terdapat satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

Linda selanjutnya mengungkapkan keoptimisannya bahwa sektor properti tahun ini akan bangkit setelah sepanjang tahun lalu tertekan pandemi Covid-19.

Dia mengatakan aktivitas individu dan sektor bisnis akan terus membaik seiring dengan adanya vaksin Covid-19 sehingga ekonomi akan bergerak.

"Vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat memerlukan waktu, tetapi peran Pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Kami optimistis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," ujarnya.

Menurutnya, keefektifan vaksinasi akan membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi sehingga mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: SWA.co.id	SECTION	: Bisnis
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 3.000.000,-
WAKTU	: 21.04 WIB	PR VALUE	: Rp 9.000.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://swa.co.id/property/ppro-segera-menggulirkan-strategi-bisnis-berkelanjutan">https://swa.co.id/property/ppro-segera-menggulirkan-strategi-bisnis-berkelanjutan</a>

---

### PPRO Segera Menggulirkan Strategi Bisnis Berkelanjutan

PT PP Properti Tbk (PPRO) memproyeksikan pendapatan pra penjualan (marketing sales) Rp 1,38 triliun dan menganggarkan modal kerja (capital expenditure/capex) Rp 438 miliar di tahun 2021. BUMN properti ini berencana mengimplementasikan strategi khusus mengantisipasi dinamika bisnis properti di tengah pandemi Covid-19. "Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration," ujar Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti Tbk, dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021 di Jakarta, Kamis (4/2/2021).

PPRO akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi. "Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Sehingga Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," ujar Linda.

Perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri business and leisure hotel. "Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, terhubung dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH)," jelas Linda.

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. "Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare," paparnya. Sementara itu tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp 1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. "Kontribusi terbesar masih dari residensial," jelas Linda.

Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over. "Di antaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%," ujar Linda.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Industry.co.id	SECTION	: Bisnis
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 19.34 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.industry.co.id/read/80525/pp-properiti-anggarkan-belanja-modal-rp438-miliar-untuk-2021">https://www.industry.co.id/read/80525/pp-properiti-anggarkan-belanja-modal-rp438-miliar-untuk-2021</a>

---

### PP Properti Anggarkan Belanja Modal Rp438 Miliar untuk 2021

Abraham Sihombing

INDUSTRY.co.id - Jakarta - Manajemen PT PP Properti Tbk (PPRO) optimistis Vaksin Covid-19 akan meningkatkan kegiatan individu dan grup usaha (business group) yang mampu mengaktifkan seluruh lini usaha penggerak perekonomian. Pasalnya, program vaksinasi pemerintah tersebut cukup efektif dalam membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

Demikian diungkapkan Sinur Linda Gustina, Direktur Utama PP Properti Tbk, dalam diskusi virtual bertajuk Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2/2021).

"Pelaksanaan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat memang memerlukan waktu panjang. Akan tetapi, peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Karena itu, kami optimistis pada triwulan pertama 2021 ini dan selanjutnya. Semoga kondisinya terus membaik," ujar Linda.

Linda mengungkapkan, untuk mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19 ini, maka PPRO akan menjalankan dua strategi pada 2021 ini. Pada paruh pertama 2021, manajemen perseroan akan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya pada paruh kedua, manajemen PPRO akan menjalankan strategi market development dan market penetration.

Untuk menopang kinerja perseroan, demikian Linda, manajemen PPRO mengalokasikan dana sebesar Rp438 miliar untuk membiayai belanja barang modal (capital expenditure/capex) pada tahun ini. Dana itu akan digunakan untuk membiayai berbagai proyek yang merupakan carry over agar dapat dilanjutkan bahkan diselesaikan pada tahun ini.

"Sekitar 18% dari dana tersebut akan digunakan untuk setoran modal anak perusahaan, sebesar 25% untuk mall & edutainment, sebesar 19% untuk hotel dan sekitar 37% untuk pembayaran tanah yang telah dimiliki," papar Linda.

Menurut Linda, perseroan kini memiliki tiga lini bisnis, yakni residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Kemudian, perseroan juga mengoperasikan mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel.

"Seluruh proyek yang kami kembangkan berada di lokasi strategis, berhubungan dengan lifestyle venue dan infrastruktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH)," jelas Linda.



Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. "Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektar," pungkas Linda.

"Kami menargetkan marketing sales (penjualan pemasaran) sekitar Rp1,38 triliun pada tahun ini, yang berasal dari ketiga lini bisnis tersebut, dimana kontribusi terbesarnya masih berasal dari bisnis residensial," imbuh Linda.

Seperti diketahui, PP Properti kini telah menyelesaikan delapan proyek residensial dan mengoperasikan pusat-pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Di samping itu, anak usaha PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) tersebut juga memiliki lima hotel di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru. Saat ini, perseroan sedang membangun sebuah hotel di Lombok. (Abraham Sihombing)

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Propertybank.co.id	SECTION	: Bisnis
TERBIT	: Kamis, 4 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 19.34 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.propertybank.com/bidik-penjualan-rp-138-triliun-pp-properti-siapkan-dua-strategi-apa-saja/">https://www.propertybank.com/bidik-penjualan-rp-138-triliun-pp-properti-siapkan-dua-strategi-apa-saja/</a>

---

### **Bidik Penjualan Rp 1,38 triliun, PP Properti Siapkan Dua Strategi, Apa Saja?**

PROPERTI – Program vaksinasi Covid-19 nasional yang dilakukan secara serentak, diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap perekonomian, khususnya industri properti. Vaksinasi sangat efektif membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

Direktur Utama PP Properti Tbk, Sinur Linda Gustina menekankan, vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Oleh karena itu, kata Linda, pihaknya telah menyiapkan sejumlah strategi guna menyongsong bangkitnya kembali sektor properti.

Dalam diskusi virtual yang berjudul Jurus PP Properti Menghadapi Bisnis Properti 2021, Kamis (4/2), Linda yang belum lama didapuk menahkodai pengembang plat merah tersebut menjelaskan, PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021. Dirinya optimis tahun 2021 akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

“Kami membidik marketing sales Rp 1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) Rp 438 miliar pada tahun ini. Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration,” ujar Linda yang dalam diskusi bersama media itu didampingi oleh jajaran direksi.

Lebih lanjut diungkapkan Linda, perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel. Dirinya memastikan seluruh proyek yang dikembangkan berada di lokasi strategis dan terkoneksi dengan fasilitas lainnya.

“Sedangkan untuk rumah tapak, kami rencananya akan mengembangkan hunian di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare. Secara keseluruhan, tahun 2021 kami menargetkan marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. “Kontribusi terbesar masih dari residensial,” jelas Linda.

Sementara untuk menopang kinerja tahun ini, sambung Linda, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex, ujarnya, digunakan untuk proyek carry over, diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%.

Sebagai informasi, PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Kontan.com	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Jumat, 5 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 3.000.000,-
WAKTU	: 05.25 WIB	PR VALUE	: Rp 9.000.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://newssetup.kontan.co.id/news/dua-strategi-ini-sedang-disiapkan-pp-properti-untuk-mengarungi-bisnis-tahun-2021">https://newssetup.kontan.co.id/news/dua-strategi-ini-sedang-disiapkan-pp-properti-untuk-mengarungi-bisnis-tahun-2021</a>

---

### **Dua strategi ini sedang disiapkan PP Properti untuk mengaruhi bisnis tahun 2021**

Sugeng Adji Soenarso

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Dalam mengantisipasi bisnis properti di tengah pandemi Covid-19, PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021.

"Semester I-2021, perseroan fokus pada portfolio management atau pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester II-2021, perseroan menjalankan strategi market development dan market penetration," ujar Direktur Utama PP Properti Tbk Sinur Linda Gustina, dalam keterangan resmi yang diterima kontan.co.id, Kamis (4/2).

Menurut Linda, dengan adanya Vaksin Covid-19 akan meningkatkan aktivitas individu dan business group serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

"Melakukan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat sangat memerlukan waktu, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Kami optimis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya semoga kondisi terus membaik," ujar dia.

Linda menjelaskan, perusahaan memiliki tiga lini bisnis yaitu residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel. Ia optimis, berbagai proyek yang dikembangkab akan diterima pasar lantaran berada di lokasi strategis, terhubungan dengan lifestyle venue, dan infrastuktur serta konektivitas internet yang mendukung kegiatan work from home (WFH).

Untuk rumah tapak, tambah dia, rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur dan Bandung. "Total luas lahan dari pengembangan landed house ini seluas 30 hektare," paparnya.

Sementara itu tahun 2021, PP Properti membidik marketing sales sekitar Rp1,38 triliun yang bersumber dari tiga lini bisnis. "Kontribusi terbesar masih dari residensial," lanjutnya.

Guna menopang kinerja tahun ini, PP Properti menyiapkan capex sekitar Rp 438 miliar. Capex digunakan untuk proyek carry over, diantaranya setoran modal anak perusahaan sekitar 18%, mall & edutainment 25%, hotel 19%, dan pembayaran tanah yang telah dimiliki sekitar 37%.

PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Republika.co.id	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Jumat, 5 Februari 2021	AD VALUE	: Rp 3.000.000,-
WAKTU	: 01.30 WIB	PR VALUE	: Rp 9.000.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.republika.co.id/berita/qa0nb3416/pp-properti-targetkan-penjualan-rp-138-triliun">https://www.republika.co.id/berita/qa0nb3416/pp-properti-targetkan-penjualan-rp-138-triliun</a>

---

### **PP Properti Targetkan Penjualan Rp 1,38 Triliun**

Novita Intan

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA-- PT PP Properti Tbk menargetkan penjualan sebesar Rp 1,38 triliun pada tahun ini. Target tersebut ditopang dari capital expenditure (capex) atau anggaran modal kerja sebesar Rp 438 miliar.

Direktur Utama PP Properti Sinur Linda Gustina mengatakan, capex akan digunakan untuk proyek carry over, di antaranya setoran modal anak perusahaan sebesar 18 persen, mal, dan edutainment sebesar 25 persen, hotel sebesar 19 persen, dan pembayaran tanah yang dimiliki sebesar 37 persen.

"Pada semester I tahun ini, perseroan fokus pada pengelolaan portofolio. Selanjutnya semester dua, perseroan menjalankan strategi pengembangan dan penetrasi market," kata Linda, Kamis (4/2).

Ia menjelaskan, perseroan memiliki tiga lini bisnis. Pertama adalah residensial yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak. Sedangkan lini bisnis lainnya adalah mal dan edutainment serta perhotelan.

"Kami memastikan setiap lini bisnis bakal terus dikembangkan, seperti rumah tapak yang rencananya dikembangkan di daerah Semarang, Cibubur, dan Bandung," ucapnya.

Linda menyebut PP Properti telah merampungkan delapan proyek residensial. Selain itu, perseroan mengoperasikan dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan. Hotel yang dimiliki PP Properti juga tersebar di beberapa daerah.

Linda yakin target yang dicanangkan dapat tercapai seiring dengan adanya optimisme terhadap pemulihan ekonomi nasional. Menurut dia, pemulihan ekonomi bisa berjalan lebih cepat dengan adanya program vaksinasi.

"Vaksinasi bagi semua lapisan masyarakat memang sangat memerlukan waktu, namun peran Pemerintah Indonesia sangat terasa. Sehingga kami optimistis pada kuartal pertama 2021 dan selanjutnya kondisi ekonomi terus membaik," kata dia.